

## ABSTRAK

**Reza Silvi Chania (2021)** : Pengembangan Model Tongkat Makan (TONGKAN) Untuk Meningkatkan Kemandirian Anak *Cerebral Palsy* Dalam Aktivitas Makan  
(*Research and Development* di SLB 1 N Padang)

Penelitian ini membahas tentang permasalahan di SLB N 1 Padang yaitu anak *cerebral palsy* yang memiliki gangguan pada fungsi gerakannya sehingga kesulitan saat aktivitas sehari-hari salah satunya aktivitas makan. Adanya hambatan tersebut menyebabkan anak *cerebral palsy* membutuhkan bantuan dan ketergantungan terhadap orang lain sehingga mempengaruhi tingkat kemandirian. Serta membutuhkan alat bantu makan sesuai dengan kebutuhannya.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Prosedur penelitian ini berdasarkan teori Thiagarajan, dkk (1974) dengan model 4D. Namun penulis membatasi penelitian ini hanya tahap *Define, Design, Development*. Subjek penelitian terdiri dari dua anak *cerebral palsy* yang memiliki kemampuan makan menggunakan sendok tetapi memiliki beberapa kendala saat aktivitas makan menggunakan sendok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak *cerebral palsy* memiliki kesulitan atau hambatan saat aktivitas makan menggunakan tangan maupun sendok, sehingga membutuhkan alat bantu makan yaitu tongkat makan (TONGKAN) yang disesuaikan dengan kebutuhan dan hambatan gerakannya. Selanjutnya peneliti mengembangkan tongkat makan (TONGKAN) dan melakukan uji validasi oleh ahli terkait. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tongkat makan (TONGKAN) berada pada kategori tinggi yaitu layak/baik digunakan untuk aktivitas makan anak *cerebral palsy*.

**Kata kunci** : *Cerebral palsy*, Kemampuan makan, Tongkat makan (TONGKAN)